

ALKITAB

Perjanjian Baru selain tulisan-tulisan yang ditulis oleh para penulis Injil seperti Matius, Markus, Lukas dan Yohanes; ada juga beberapa tulisan-tulisan ditulis langsung oleh seorang Rasul, yaitu Rasul Paulus. Dalam Perjanjian Baru banyak sekali hasil karya Rasul Paulus yang di dalamnya menceritakan beberapa hal di antaranya, permasalahan beberapa Jemaat yang pernah dilayaninya, seperti Korintus, Filipi dan Tesalonika. Di sisi lain Paulus juga menulis suratnya bukan hanya ditujukan kepada Jemaat, tetapi juga ada tulisan Paulus yang ditujukan kepada individu atau pribadi seperti Titus, Filemon dan Timotius. Surat yang ditujukan kepada individu atau perorangan itu sering kali disebut sebagai **surat Pastoral**.

Selain tulisan atau surat-surat Paulus ada juga beberapa surat yang dikategorikan sebagai surat-surat Am. Kata **“Am”** itu artinya **“Umum”**. Artinya surat-surat tersebut ditulis dan ditujukan kepada umat Kristus secara umum. Dan konteks yang sedang di alami Jemaat atau umat Kristen pada waktu itu adalah masa penderitaan, penganiayaan, bahkan intimidasi, sehingga perkembangan Kristen pada waktu itu mengalami hambatan yang sangat besar. Surat-surat yang menggambarkan situasi seperti itu adalah Surat I, II dan III Yohanes, Surat I dan II Petrus.

I. Tema-Tema Perjanjian Lama

Kitab-kitab Perjanjian Lama memiliki 39 kitab, mulai dari Kitab Kejadian – Kitab Maleakhi. Kitab-kitab Perjanjian Lama tentunya menceritakan tentang karya TUHAN mulai dari penciptaan bumi dan segala isinya (di dalamnya Allah membangun dan mempersiapkan untuk kehidupan manusia selanjutnya), dan juga ketika Allah mengikat Perjanjian dengan manusia yang diwakili oleh nenek moyang bangsa Israel.

Ada beberapa hal yang penting ketika kita ingin membicarakan tema pokok dalam Perjanjian, antara lain:

➤ **Allah Sang Pencipta.**

Kitab Kejadian merupakan kitab pertama dari kumpulan kitab-kitab yang ada dalam Alkitab kita. Kitab Kejadian menceritakan tentang Allah yang memiliki kuasa dengan menciptakan bumi dan segala isinya. Allah yang disembah oleh bangsa Israel, adalah Allah yang menciptakan langit dan bumi dan segala isinya, termasuk manusia. Allah dihadirkan sebagai Allah yang sangat berkuasa. Hal itu terlihat dalam Alkitab yang menyampaikan beberapa karya Allah, mulai dari penciptaan sampai penggenapan janji akan kehadiran Allah dinyatakan oleh utusan-utusan (seperti Abraham, Nuh dan Musa). Dua tokoh ini boleh dikatakan penulis, tentunya memiliki pengalaman bersama TUHAN. Abraham mulai dipanggil dari lingkungan keluarga dan disuruh keluar ke negeri yang dijanjikan TUHAN. Sementara Nuh, menggambarkan Allah bukan saja sebagai pencipta tetapi juga bisa menghancurkan apa saja berdasarkan kuasa-Nya. Kisah Air Bah, merupakan pengalaman yang menceritakan tentang Allah yang dapat menghancurkan bumi ciptaan-Nya (karena dosa manusia).

Kemudian melalui Musa, pengalaman bersama TUHAN, Musa diutus untuk memberitakan tentang Allah yang menciptakan sebuah bangsa (yang kemudian dikenal sebagai bangsa Israel), Allah yang melebihi allah-allahnya orang Mesir. Itu dibuktikan melalui karya Allah ketika bangsa Israel keluar dari tanah Mesir (tanah Perbudakan).

➤ ***Allah Sang Penyelamat***

Gambaran Allah yang menghadirkan keselamatan kepada umat manusia dan kepada umat Israel (bangsa Pilihan Allah). Karya keselamatan sebelumnya sudah terjadi ketika manusia jatuh dalam dosa. Kejatuhan manusia ke dalam dosa karena telah melanggar Perjanjian dengan TUHAN, maka manusia mendapat kutukan dari Allah. Bukan hanya manusia (laki-laki dan perempuan), tetapi juga tanah mendapat kutukan (Kej. 3).

Ketika dosa sudah mencemarkan kekudusan yang ada pada ciptaan TUHAN (dalam manusia, karena diciptakan menurut “gambar” dan “rupa” Allah); dan juga seluruh ciptaan-Nya karena diciptakan berdasarkan Firman-Nya. Akibat dosa, manusia tidak mampu untuk menyelamatkan dirinya dari dalam dosa. Karena itu keselamatan pertama terjadi ketika manusia jatuh dalam dosa. Mereka tidak mati tetapi diusir dari taman Firdaus. Allah menyelamatkan manusia pada peristiwa penciptaan. Karya keselamatan selanjutnya melalui Kisah Air Bah (Nuh dan keluarganya diselamatkan), kisah bangsa Israel dibebaskan dari tanah Perbudakan di Mesir (Kitab Keluaran s/d Ulangan).

➤ ***Penyataan Allah melalui Para Nabi***

Nabi adalah utusan Allah (abdi Allah) yang dipercayakan untuk menyampaikan apa yang dikehendaki oleh Allah kepada umat Israel. Setelah itu umat Israel dapat memperlihatkan kepada bangsa-bangsa lain yang ada disekitarnya tentang Allah Israel.

(bersambung)

Sumber-Sumber

1. Dr. Blummendal, “Pengantar Kepada Perjanjian Lama, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1985
2. Prof. S. Wismoady Wahono, Ph.D; “Di sini Ku Temukan”, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1986.